

MENINGKATKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) MELALUI LOMBA SHOWCASE

Liliana Dewi^{*}, Christina Whidya Utami, Tommy Christian Efrata, Natalia Christiani,
Christina, Liestya Padmawidjaja, J.E. Sutanto
Universitas Ciputra, Surabaya, Indonesia

^{*}Penulis Korespondensi: Ldewi@ciputra.ac.id

Abstrak: Universitas Ciputra (UC) Surabaya sedang gencar dalam mengimplementasikan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada *Partnerships for the Goals*. Demi tercapainya Universitas yang berdampak bagi lingkungannya, maka diadakan lomba showcase menggunakan bahan daur ulang yang 3R (*reuse, reduce, recycle*). Lomba showcase diutamakan pada negara-negara yang menjadi partner kerja sama internasional UC yaitu Australia, Malaysia, India, Prancis, Thailand, dan China. Lomba ini diikuti oleh seluruh sivitas akademika UC. Hasilnya adalah pengetahuan tentang SDGs yang sudah dilakukan di negara-negara tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi pengajar dan staf Universitas Ciputra Surabaya dalam mengimplementasikan SDGs khususnya di lingkungan sekitar kampus.

Kata kunci: kemitraan, *reduce, reuse, recycle*, SDGs

Abstract: Universitas Ciputra (UC) Surabaya is aggressively implementing the *Sustainable Development Goals* (SDGs), especially in *Partnerships for the Goals*. To achieve a university that has an impact on the environment, a showcase competition was held using recycled materials that are 3R (*reuse, reduce, recycle*). The showcase competition is prioritized in countries that are UC's international cooperation partners, namely Australia, Malaysia, India, France, Thailand, and China. This competition was attended by all UC academicians. The result is knowledge about SDGs that have been carried out in these countries can be a benchmark for the faculty and staff of UC Surabaya in implementing SDGs, especially in the environment around the campus.

Keywords: *partnerships, reduce, reuse, recycle, SDGs*

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) diadopsi oleh PBB pada 2015 sebagai serangkaian tujuan global untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan kesejahteraan bagi semua. Banyak negara, termasuk Australia, Malaysia, India, Perancis, Thailand, dan China,

telah berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian SDGs. SDGs 2030 menetapkan 17 tujuan dan 169 target untuk kesejahteraan, ekonomi, lingkungan, meskipun ada potensi konflik di antara SDGs dapat menghasilkan hasil yang berbeda (Nilsson dkk., 2016). Selain pengenalan budaya pada beberapa negara USA, Kolombia,

Dikirim, 16 Oktober 2024; Direvisi, 13 November 2024; Diterima, 04 Februari 2025

DOI: 10.37715/leecom.v7i1.5148

©LPPM Universitas Ciputra Surabaya

Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community (LeECOM) dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution 4.0 International License

Korea Selatan, UK, Swiss, dan Filipina (Dewi, dkk., 2024), Universitas Ciputra Surabaya sebagai universitas yang unggul ingin berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya sebagai bentuk dari implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) salah satunya nomor 17 yaitu *Partnerships for the Goals*.

SDGs dapat memacu inovasi tidak hanya secara global, tetapi juga di berbagai tingkatan lainnya (Pattberg & Widerberg 2015). Oleh karena banyaknya barang bekas seperti kardus dan plastik yang ada di lingkungan kampus, maka tujuan lomba *showcase* ini adalah (1) menggunakan bahan daur ulang sesuai dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dan (2) adanya universitas partner yang bekerja sama dengan Universitas Ciputra maka perlu mengedukasi masyarakat pada umumnya dan sivitas UC pada khususnya terkait *sustainability* dan *innovation* dari negara-negara yang menjadi *international partner* UC. Keberagaman akan pe-

mahaman ini akan menjadi hal yang jauh lebih baik bila lomba dekorasi penataan sesuai dengan SDGs yang menonjol dilakukan di negara partner tersebut. Hal ini bisa menjadi acuan kita sebagai pendidik di Universitas Ciputra berkaitan dengan SDGs.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada kepada *civitas academica* UC Surabaya satu bulan sebelum pelaksanaan lomba *showcase*, baik melalui email resmi maupun poster digital di media sosial universitas. Tahap pelaksanaan diawali dengan persiapan peserta. Peserta diberikan waktu satu minggu untuk mendaftar dan mengumpulkan proposal ide penggunaan bahan daur ulang sesuai prinsip 3R. Setelah itu, dilakukan tahapan pelaksanaan lomba dekorasi penataan sesuai SDGs masing-masing negara part-



Gambar 1 Hasil Karya Thailand



Gambar 2 Hasil Karya Malaysia

ner Universitas Ciputra, antara lain (1) penyelenggaraan lomba *Sustainable Development Goals* (SDGs) diikuti seluruh departemen di Universitas Ciputra; (2) pembuatan desain edukasi oleh peserta dengan mengambil salah satu

dari negara-negara mitra Universitas Ciputra yaitu Australia, Malaysia, India, France, Thailand, dan Cina yang ditentukan secara acak; (3) pelaksanaan dekorasi oleh peserta dengan menggunakan bahan daur ulang yang 3R.



Gambar 3 Hasil Karya India



Gambar 4 Hasil Karya Prancis



Gambar 5 Hasil Karya Cina



Gambar 6 Hasil Karya Australia

Hasil karya peserta lomba dievaluasi dengan skala penilaian juri (1–10). Adapun indikator penilaian adalah penerapan 3R pada hasil karya serta kemampuan peserta lomba menjelaskan karyanya di depan para juri. Penilaian lomba oleh dewan juri berdasarkan kreativitas, keberlanjutan, dan relevansi dengan SDGs. Gambar desain dari 6 (enam) negara dapat dilihat pada Gambar 1 sampai dengan Gambar 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Thailand berfokus pada SDG 3 (Kesehatan), SDG 10 (Mengurangi Ketimpangan), dan SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan). Thailand juga menjadi salah satu pioner dalam bidang kesejahteraan sosial, terutama program kesehatan universal (Sampantamit dkk., 2020). Malaysia menonjol dalam SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), serta SDG 4 (Pendidikan Berkualitas). Negara ini telah mengimplementasikan kebijakan inklusif untuk meningkatkan pendidikan, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat industrialisasi (Aslam dkk., 2021; Isa dkk., 2021).

India berfokus pada SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan), SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi), dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan). Pemerintah India meluncurkan berbagai program sosial untuk meningkatkan akses air bersih, sanitasi, dan perumahan yang layak (Pradhan, dkk., 2017). Prancis menonjol dalam SDG 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab), SDG 13 (Aksi Iklim), dan SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau). Prancis mempromosikan pengurangan limbah dan transisi energi hijau melalui kebijakan energi terbarukan (Virto, 2018).

Cina telah mencapai kemajuan dalam SDG 1 (Mengakhiri Kemiskinan), SDG 9 (Inovasi Industri dan Infrastruktur), dan SDG 7 (Energi Bersih). Cina memimpin dalam infrastruktur hijau dan pengentasan kemiskinan (Mao, 2019). Australia berfokus pada SDG 3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), SDG 5 (Kesetaraan Gender), dan SDG 13 (Aksi Iklim). Upaya untuk mengurangi emisi karbon dan mempromosikan kesehatan mental melalui kebijakan kesehatan publik cukup menonjol (Stafford-Smith dkk., 2017; McGuirk dkk., 2014).

Keenam negara yaitu Australia, Malaysia, India, Prancis, Thailand, dan Cina menerapkan 17 SDGs dengan menitikberatkan pada SDGs yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan negara tersebut. Adanya hasil poster dan dekorasi yang berkaitan SDGs dari negara lain yang menjadi partner kerja sama dengan UC ini meningkatkan pemahaman peserta, serta seluruh *civitas academica* UC Surabaya. Terlebih masing-masing peserta berkreasi sehingga menghasilkan desain yang menarik untuk dikunjungi oleh sivitas akademika dan juga partner yang diundang.

KESIMPULAN

SDGs dari negara partner Universitas Ciputra menjadi suatu tambahan pengetahuan baik bagi sivitas akademika maupun mahasiswa. Pemanfaatan bahan daur ulang menjadi suatu karya inovatif dan berguna bagi lingkungan kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas

Ciputra Surabaya atas pendanaan Dana Internal Pengabdian Masyarakat (DIMAS) Tahun 2023.

DAFTAR RUJUKAN

- Aslam, W., Farhat, K., & Arif, I. (2021). Regular to sustainable products: an account of environmentally concerned consumers in a developing economy. *International Journal of Green Energy*, 18(3), 243–257.
- Dewi, L., Utami, C.W., Efrata, T.C., Christiani, N., Christina, Padmawidjaja, L. (2024). Pengadaan Lomba Global Sustainovation Showcase Bagi Departemen Universitas Ciputra Surabaya. *Jurnal Leverage, Engagement, Empowerment of Community*, 6, 1, 127–132.
- Isa, N. M., Sivapathy, A., & Adjrina Kamarruddin, N. N. (2021). Malaysia on the way to sustainable development: Circular economy and green technologies. In *Modeling Economic Growth in Contemporary Malaysia* (pp. 91-115). Emerald Publishing Limited.
- Mao, Z., Xue, X., Tian, H., & Michael, A. U. (2019). How will China realize SDG 14 by 2030?—A case study of an institutional approach to achieve proper control of coastal water pollution. *Journal of environmental management*, 230, 53–62.
- McGuirk, P., Dowling, R., & Bulkeley, H. (2014). Repositioning urban governments? Energy efficiency and Australia’s changing climate and energy governance regimes. *Sage*, 51 (13), <https://doi.org/10.1177/0042098014533732>.
- Pattberg P. & Widerberg O (2015) Transnational multistakeholder partnerships for sustainable development: conditions for success. *Ambio* 1–10. <http://doi.org/10.1007/s13280-015-0684-2>.
- Pradhan, P., Costa, L., Rybski, D., Lucht, W., & Kropp, J. P. (2017). A systematic study of sustainable development goal (SDG) interactions. *Earth’s Future*, 5(11), 1169–1179.
- Sampantamit, T., Ho, L., Van Echelpoel, W., Lachat, C., & Goethals, P. (2020). Links and trade-offs between fisheries and environmental protection in relation to the sustainable development goals in Thailand. *Water*, 12(2), 399.
- Stafford-Smith, M., Griggs, D., Gaffney, O., Ullah, F., Reyers, B., Kanie, N., Stigson, B., Shrivastava, P., Leach, M. & O’Connell, D. (2017). Integration: the key to implementing the Sustainable Development Goals. *Sustainability science*, 12, 911–919.
- Virto, L. R. (2018). A preliminary assessment of the indicators for Sustainable Development Goal (SDG) 14 “Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development”. *Marine Policy*, 98, 47–57.

